

## ABSTRAK

### PELATIHAN BUDIDAYA TEH BUNGA SEPATU DAN PERINTISAN USAHA *HOME INDUSTRY* BAGI IBU-IBU RUMAHTANGGA

Oleh : Dr. Das Salirawati, M.Si, Eddy S, Apt, MS, Siti Marwati, M.Si, M. Lies Enderwat, M.Si

---

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan bekal tentang cara membuat teh bunga sepatu, melatih masyarakat di desa Jatisarono mampu mengembangkan budidaya tanaman bunga sepatu secara berkelompok dengan cara yang mudah dan cepat, dan memotivasi masyarakat di desa Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dalam merintis dan merancang usaha *home industry* teh bunga sepatu.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang permasalahan yang berkaitan dengan teh bunga sepatu, manfaat teh bagi kesehatan, dan cara-cara menumbuhkan kewirausahaan, budidaya tanaman bunga sepatu, dan pemasaran yang kreatif teh bunga sepatu, sekaligus praktik pembuatan teh bunga sepatu sampai pada cara pengemasannya. Pada pelatihan ini dipraktikkan cara pembuatan teh secara langsung dengan melibatkan peserta untuk ikut serta mempraktikkan, kemudian menikmati hasil praktik bersama-sama agar peserta secara nyata mengetahui rasa, warna, bau dari teh bunga sepatu. Pada kesempatan ini diberikan bibit tanaman bunga sepatu yang sudah setinggi  $\pm 40$  cm kepada empat kelompok, masing-masing mendapatkan 50 bibit. Selain itu juga setiap kelompok diberi alat pengepres, kertas teh celup, dan kemasan jual. Kesemua metode diterapkan bersama-sama dalam acara pelatihan selama 2 hari bertempat di Balai Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dihadiri oleh 34 dari 50 peserta yang diharapkan (68%), yaitu ibu-ibu dari berbagai wilayah di Desa Jatisarono, baik yang sudah dilatih di tahun 2012 dan yang belum menjadi sasaran PPM yang sama di tahun 2014.

Secara umum kegiatan pelatihan ini berhasil dan tepat sasaran, terbukti peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hasil angket evaluasi menunjukkan seluruh peserta menyatakan pelatihan ini bermanfaat, memotivasi untuk berwirausaha, dan mengharapkan kelanjutan kegiatan serupa di lain waktu. Peserta yang tidak hadir adalah mereka yang pernah dilatih tahun 2012, tetapi mereka berpesan lewat ibu yang satu dusun bahwa masih sanggup menjadi anggota kelompok *home industry* ini. Harapannya, peserta benar-benar menjalankan *home industry* dalam kelompoknya masing-masing, jika perlu mengajak ibu-ibu lainnya yang mau bergabung dalam kelompok tersebut, sehingga menjadi luas kemanfaatannya.

---

Kata kunci: pelatihan, budidaya, teh bunga sepatu, *home industry*